

Gagal Curi Motor Dini Hari, Dua Pelaku Diringkus Warga Candirejo

Agung widodo - SEMARANG.WARTAWAN.ORG

Apr 11, 2026 - 22:25



(Foto Dok): Terduga Pelaku aksi pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di Dusun Sapen, Desa Candirejo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, berhasil digagalkan warga pada Jumat (10/4/2026) dini hari.

[Kabupaten Semarang](#)- Di Dusun Sapen, Desa Candirejo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, suasana dini hari Jumat (10/4/2026) terusik oleh upaya kejahatan. Sekitar pukul 02.10 WIB, dua terduga pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor) beraksi, namun niat jahat mereka terhadang oleh kewaspadaan warga.

Kisah berawal saat Aziz Budi (34), warga setempat, pulang ke rumahnya sekitar pukul 01.45 WIB. Suara mencurigakan dari sebuah sepeda motor yang berhenti tak jauh dari kediamannya membangkitkan rasa penasarannya. Ia mengintip dari jendela dan menyaksikan pemandangan yang tak biasa.

“Saksi kemudian mengintip dari jendela dan melihat dua orang mencurigakan. Satu orang turun dan berjalan ke arah pos ronda, sementara satu lainnya menunggu di atas sepeda motor,” ungkap Kapolsek Bergas, Harjono.

Kecurigaan Aziz semakin memuncak ketika salah satu pelaku terlihat mendorong sepeda motor Honda Revo milik tetangganya. Sontak, naluri kewaspadaan mendorongnya untuk segera bertindak. Ia keluar rumah dan berteriak “maling”, menyadarkan warga sekitar akan adanya percobaan kejahatan.

Seruan Aziz disambut sigap oleh warga. Dalam hitungan menit, kerumunan warga berhasil mengepung dan mengamankan kedua terduga pelaku. Salah satu pelaku sempat mencoba berkelit dengan mengaku aksi tersebut adalah transaksi *cash on delivery* (COD) untuk pembelian motor. Namun, alasan tersebut tak cukup meyakinkan, sehingga keduanya tetap digelandang ke rumah kepala dusun setempat.

Menindaklanjuti laporan warga, tim dari Polsek Bergas segera bergerak menuju lokasi kejadian. Sekitar pukul 02.30 WIB, petugas tiba dan langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP), serta menginterogasi para terduga pelaku. Barang bukti dan kedua pelaku kemudian dibawa ke Mapolsek Bergas untuk penyelidikan lebih lanjut.

Kapolres Semarang, Ratna Quratul Ainy, membenarkan adanya penangkapan tersebut. Kasus ini kini berada dalam penanganan Sat Reskrim Polres Semarang untuk didalami lebih lanjut.

“Kedua terduga pelaku sudah diamankan oleh Polsek Bergas dan saat ini masih dalam pendalaman oleh Sat Reskrim Polres Semarang,” jelasnya.

Terungkap bahwa kedua terduga pelaku adalah ZA (42), warga Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak, yang ternyata adalah ayah dari RS (17), seorang pelajar yang ikut terlibat dalam aksi tersebut. Korban pencurian adalah Muhammad Darita (52), warga setempat yang terpaksa memarkir kendaraannya di pos ronda karena keterbatasan lahan parkir di rumahnya.

Dari tangan pelaku, polisi berhasil mengamankan sejumlah barang bukti penting, meliputi satu unit sepeda motor Honda Revo bernomor polisi H 4240 RV milik korban, satu unit Honda Beat yang digunakan pelaku untuk melancarkan aksinya, serta dokumen kendaraan berupa STNK dan BPKB.

Hasil pemeriksaan awal menunjukkan bahwa pelaku menggunakan obeng kecil untuk merusak kunci kendaraan.

“Pelaku menggunakan obeng kecil untuk membuka kunci motor. Sementara anak pelaku mengaku tidak mengetahui aksi tersebut karena hanya diajak dengan alasan membeli motor secara COD,” tambah Kapolsek.

Kejadian ini menjadi pengingat akan pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan, terutama di jam-jam rawan. Sinergi antara warga dan kepolisian terbukti sangat efektif dalam mencegah dan menindak tindak kriminalitas.

“Sinergi antara warga dan kepolisian sangat penting dalam mencegah tindak kriminalitas. Kami juga mengimbau masyarakat untuk memarkir kendaraan di tempat aman dan menggunakan kunci tambahan,” pungkasnya. ([PERS](#))